

Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Karya Mahasiswa Universitas Cordova

Heni Mawarni¹

¹Universitas Cordova

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 15, 2025

Revised April 24, 2025

Accepted April 30, 2025

Available online May 03, 2025

Keywords:

Kesalahan, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), makalah mahasiswa

Keywords:

Errors, Indonesian Spelling (EBI), student papers



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa Universitas Cordova Program Studi Bahasa Inggris semester 2 untuk menggambarkan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa. Objek penelitian adalah analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan menulis metode condalingual intralingual. Hasil dari penelitian ini menemukan beberapa kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa seperti penggunaan ejaan, kata-kata kapital, preposisi, kata sambung, kata-kata miring, dan awalan.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Indonesian Spelling in the papers of Cordova University English Study Program students in

semester 2 to describe the errors in the use of Indonesian Spelling in student papers. The object of the study is the analysis of errors in the use of Indonesian Spelling in student papers. Data were taken from students' Indonesian Spelling errors in writing scientific papers. This study is a qualitative descriptive study. Data were collected by observation, documentation, and writing condalingual intralingual methods. The results of this study found several errors in Indonesian Spelling in student papers such as the use of spelling, capital words, prepositions, conjunctions, italics, and prefixes.

PENDAHULUAN

Penggunaan ejaan yang tepat dalam penulisan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap penulis. terutama dalam penulisan makalah akademik. Kegiatan menulis bukanlah suatu hal yang asing bagi mahasiswa karena kegiatan ini sering dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, seperti menulis karya ilmiah contohnya makalah. Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang membahas suatu topik atau masalah tertentu secara sistematis dan terstruktur. Makalah dijadikan sebagai media yang digunakan mahasiswa untuk melatih kecerdasan, melatih keterampilan menulis, dan menanamkan kebiasaan gemar menulis.

Di Indonesia, penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) menjadi acuan utama dalam penulisan yang baik dan benar. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Kaidah-kaidah ini sangat mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Namun, pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan (Sarumaha, 2022). Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia masih sering ditemukan pada makalah mahasiswa. Kesalahan-kesalahan ini bisa mencakup berbagai aspek, mulai dari penulisan kata, tanda baca, hingga penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Hal ini disebabkan dalam proses penulisan mahasiswa tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis (Qhadafi, 2018). Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972 dan kini mengalami penyempurnaan yang telah dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyempurnaan tersebut menghasilkan naskah yang pada tahun 2015 telah ditetapkan menjadi Peraturan Kementerian

*Corresponding author

Email: mawarni.11211@gmail.com

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah rangkaian aturan yang wajib digunakan dan ditaati dalam tulisan bahasa Indonesia resmi, mencakup penggunaan dalam 12 hal, yaitu penggunaan huruf besar (kapital), tanda koma, tanda titik, tanda seru, tanda hubung, tanda titik koma, tanda tanya, tanda petik, tanda titik dua, tanda kurung, tanda elips, dan tanda garis miring (Sugiarto, 2012). Selanjutnya, Setyawati (2010) menyatakan bahwa kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, diantaranya a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca. Kesalahan penggunaan ejaan ini dapat memengaruhi kualitas dan kredibilitas sebuah karya tulis ilmiah.

Analisis kesalahan adalah proses identifikasi, pemahaman, dan penilaian terhadap kesalahan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, seperti dalam penggunaan bahasa, penulisan, atau pelaksanaan suatu tugas. Dalam analisis kesalahan terkait dengan penggunaan bahasa, seperti dalam penulisan makalah mahasiswa, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang dilakukan, menganalisis pola atau penyebab kesalahan, serta memberikan solusi atau rekomendasi untuk memperbaikinya. Kesalahan-kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Setyawati (2010) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentuan berkomunikasi dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam, Corder (1985) menggunakan 3 (tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa, yaitu: 1) *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan "*slip of the pen*". Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya, 2) *Error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*), 3) *Mistake* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Cordova Program Studi Bahasa Inggris semester 2. Dengan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan ejaan yang benar dalam karya ilmiah mereka. Selain itu, hasil analisis ini dapat menjadi acuan bagi pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi untuk mengurangi kesalahan serupa pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa Universitas Cordova merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni menggambarkan apa yang dilihat/hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat pengamatan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini makalah mahasiswa Universitas Cordova Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester 2. Objek penelitian adalah sesuatu yang dibahas atau pokok permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. Data ialah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993:3).

Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa Universitas Cordova Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik dokumentasi yang didapat pada saat

observasi. Dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur bahasa dengan mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa (bersifat lingual).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, dan gabungan kata oleh mahasiswa Universitas Cordova Program Studi Bahasa Inggris Semester 2.

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

1. Data

A. LATAR BELAKANG

Analisis: Penggunaan huruf kapital dalam kata *LATAR BELAKANG* tidak tepat. Huruf kapital yang tepat untuk menuliskan subjudul hanya pada huruf pertama semua kata, kecuali seperti kata *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

Hasil analisis

Latar Belakang

2. Data

Afiks dalam bahasa Indonesia dapat ditinjau berdasarkan posisi....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya pada kata *Indonesia* menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama negara,

Hasil analisis

Afiks dalam bahasa Indonesia dapat ditinjau berdasarkan posisi....

3. Data

Prefiks adalah pembentukan kata depan. sedangkan, infiks penambahan kata

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya pada kata *sedangkan* menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama negara,

Hasil analisis:

Prefiks adalah pembentukan kata depan. *Sedangkan*, infiks penambahan kata

4. Data

...seluruh bentuk dasar maupun sebagai bentuk dasar. majemuk adalah....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya pada kata *majemuk* menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama negara,

Hasil analisis:

...seluruh bentuk dasar maupun sebagai bentuk dasar. **Majemuk** adalah....

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

1. Data

a) Oleh karena itu sejumlah kata dalam bahasa Indonesia....

b) Akan tetapi kata-kata tersebut harus digunakan dengan mengikuti kaidah yang benar.

c) Dengan demikian kata yang digunakan...

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda baca koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat,

Hasil analisis

a) Oleh karena itu, sejumlah kata dalam bahasa Indonesia....

b) Akan tetapi, kata-kata tersebut harus digunakan dengan mengikuti kaidah yang benar.

c) Dengan demikian, kata yang digunakan...

2. Data

Afiksasi memiliki beberapa bentuk yaitu prefiks, sufiks, infiks, konfiks dan simulfiks.

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda koma setelah kata *konfiks* karena tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan

Hasil analisis:

Afiksasi memiliki beberapa bentuk yaitu *prefiks, sufiks, infiks, konfiks, dan simulfiks*.

3. Data

Konfiks dilihat dari kebersamaannya mendukung satu makna atau satu pengertian, sedangkan simulfiks....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya terdapat tanda titik setelah kata *pengertian* dan tanda koma setelah *sedangkan*.

Hasil analisis

Konfiks dilihat dari kebersamaannya mendukung satu makna atau satu *pengertian*. *Sedangkan*, simulfiks....

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

1. Data

- Penambahan imbuhan tersebut ada yang melekat dibelakang ada yang melekat didepan.
- Berdasarkan uraian diatas hasil pengulangan disebut kata ulang....
- Kata dasar disini dapat berubah bentuk....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya penulisan kata *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya karena *di* dalam kalimat tersebut merupakan preposisi atau kata depan.

Hasil analisis:

- Penambahan imbuhan tersebut ada yang melekat *di belakang* ada yang melekat *di depan*.
- Berdasarkan uraian *di atas* hasil pengulangan disebut kata ulang....
- Kata dasar *di sini* dapat berubah bentuk....

Kesalahan dalam Pemakaian Huruf Miring

1. Data

Penggabungan kata atau pemajemukan (*compounding*).....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya penggunaan kata dari bahasa asing ditulis miring.

Hasil analisis:

Penggabungan kata atau pemajemukan (*compounding*).....

Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

1. Data

Kata ulang berimbuhan adalah kata yang bentuk dasarnya mengalami pengulangan dan penambahan misalnya kehitamhitaman, warna-warni, serba-serbi....

Analisis: Pada kalimat di atas terdapat penulisan yang tidak tepat, seharusnya kata *kehitamhitaman* ditulis terpisah karena hanya mendapatkan awalan saja.

Hasil analisis:

Kata ulang berimbuhan adalah kata yang bentuk dasarnya mengalami pengulangan dan penambahan misalnya *kehitam-hitaman*, warna-warni, serba-serbi....

2. Data

Ejaan Bahasa Indonesia selalu mengalami perubahan dilatar belakang oleh kemajuan....

Analisis: Pada kalimat di atas seharusnya kata *dilatar belakang* dituliskan serangkai atau digabung tidak terpisah karena kata latar belakang mendapatkan awalan dan akhiran.

Hasil analisis:

...kemunculan sastra lahir *dilatarbelakangi* adanya dorongan dari...

Kesalahan Penggunaan Awalan

1. Data

...ber kaitan dengan kata ulang berubah bunyi ...

Analisis: Penggunaan kata *ber kaitan* seharusnya digabung karena ber- merupakan awalan.

Hasil analisis:

...*berkaitan* dengan kata ulang berubah bunyi ...

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan makalah mahasiswa Universitas Cordova, Program Studi Bahasa Inggris Semester 2 pada matakuliah bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, awalan, dan penulisan gabungan kata. Kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti dan kurang

memperhatikan penulisan yang baik sehingga masih terdapat kesalahan yang muncul pada penulisan makalah. Untuk meminimalkan kesalahan berbahasa dalam karangan, hal-hal yang dapat dilakukan mahasiswa yaitu memperluas pengetahuan tentang kaidah bahasanya, aktif bertanya kepada guru/dosen jika mengalami kesulitan, dan sering berlatih dalam menulis.

REFERENSI

- Corder, S.P. (1982). *Error analysis and interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Qhadafi, M.R. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 3 (4). 1-21.
- Sarumaha, P.S. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1 (2). 276-285.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiarto, Eko. (2012). *Master EYD*. Yogyakarta: Khitah Publishing.